

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:13) “objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Merujuk pada definisi tersebut, obyek yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu efisiensi biaya produksi sebagai variabel independen dan laba bersih sebagai variabel dependen. Kedua variabel dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu berupa rasio. Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk yang beralamat di Jl. Raya Ranca Bolang No.98 Gedebage, No.Telp.(022)7560555, Fax(022)7562406, Bandung Jawa Barat. Penulis memilih PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk sebagai subjek penelitian karena disana terdapat fenomena yang layak untuk diteliti, yaitu dari data yang diteliti secara per bulan selama periode 2013-2014 dimana terdapat beberapa bulan yang mengalami kerugian. Berdasarkan obyek dan subyek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih (Studi kasus pada PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk di Bandung).

3.2 Metode penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui dan menentukan metode yang digunakan dalam penelitian, karena metode penelitian akan memberikan langkah-langkah dalam melakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2014:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan metode penelitian bisnis menurut Sugiyono (2012:5) adalah sebagai berikut :

Metode penelitian bisnis dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang *valid* dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.

Dalam penelitian ini dibutuhkan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada serta tujuan dari penelitian, sehingga dari data yang dikumpulkan dapat dilakukan analisis dan ditarik kesimpulan, untuk itu diperlukan metode penelitian yang tepat dan akurat. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2014:8) adalah sebagai berikut :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Nazir (2014:43) "metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Sedangkan menurut Arikunto (2013:3) mengemukakan bahwa "penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian".

Menurut Nazir (2014:43) "tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti". Melalui metode penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai bagaimana efisiensi biaya produksi dan laba bersih setiap bulannya pada periode 2013-2014.

Sedangkan penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2012:58) "penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih". Dalam penelitian ini hubungan yang digunakan adalah

hubungan kasual. Menurut Sugiyono (2014:37) “hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat”. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif asosiatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data sesuai dengan masalah yang ada tujuannya dengan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih.

Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Dalam buku yang sama menurut Maxfield (1930) yang dikutip oleh Nazir (2014:45) menyebutkan bahwa “studi kasus atau penelitian kasus (*case study*) adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas”.

Sedangkan menurut Arikunto (2013:185) bahwa “penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu”.

Desain penelitian merupakan cara untuk mendapatkan dan menganalisa data dengan kegunaan dan tujuan tertentu yang dapat dijadikan pedoman oleh peneliti untuk menetapkan langkah-langkah penelitian. Menurut Nazir (2014:70) bahwa "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Sedangkan menurut Sanusi (2014:13) menyebutkan bahwa “desain atau rancangan penelitian merupakan cetak biru bagi peneliti”.

Penelitian ini menggunakan paradigma sederhana dimana hanya terdapat dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel x disini yaitu efisiensi biaya produksi, sedangkan variabel y laba bersih . Langkah-langkah desain penelitian adalah sebagai berikut:

1. Melihat dan menganalisa data mengenai anggaran dan realisasi biaya produksi pada PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk di Bandung yang

diperoleh dari laporan biaya produksi pada periode 2013-2014 yang disajikan dalam bentuk per bulan yang merupakan variabel “x”.

2. Dari data tersebut dapat dilihat efisiensi biaya produksi setiap bulannya dan selisih dari anggaran dan realisasi kemudian dibandingkan dengan anggarannya yang merupakan alat ukur dari tingkat efisiensi biaya produksi perusahaan pada periode 2013-2014 di PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk di Bandung.
3. Melihat gambaran laba bersih yang diperoleh pada PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk di Bandung pada periode 2013-2014 yang disajikan dalam bentuk per bulan yang merupakan variabel “y”.
4. Membuat tabel data efisiensi biaya produksi dan laba bersih periode 2013-2014 pada PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk di Bandung.
5. Membuat grafik perkembangan efisiensi biaya produksi dan laba bersih periode 2013-2014 pada PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk di Bandung.
6. Menggunakan metode analisis korelasi.

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2014:38) bahwa "variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam buku yang sama menurut Hatch dan Farhady (1981) yang dikutip oleh Sugiyono (2014:38) menyebutkan bahwa “secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”. Sedangkan menurut Trijono (2015:31) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut penjelasannya :

1. Variabel Independen (Variabel X)

Menurut Sugiyono (2014:39) mengatakan bahwa “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Sedangkan menurut Sanusi (2014:50) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel x) adalah efisiensi biaya produksi.

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Menurut Sugiyono (2014:39) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Sedangkan menurut Sanusi (2014:50) bahwa “variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain”. Variabel dependen (variabel y) dalam penelitian ini adalah laba bersih.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Nazir (2014:110) menyebutkan bahwa definisi operasional sebagai berikut:

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Sedangkan menurut Indriantoro dan Supomo (2014:69) bahwa “definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur”.

Kemudian menurut Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (2013:20) bahwa “operasionalisasi variabel adalah menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian”.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan penelitian mengenai pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih, variabel-variabel yang terkait dalam penelitian adalah :

Dony Achmad Maulana, 2015

PENGARUH EFISIENSI BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel
Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi terhadap Laba Bersih

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Efisiensi Biaya Produksi (Variabel X)	Efisiensi biaya produksi menggambarkan beberapa <i>input</i> yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu unit <i>output</i> atau memproduksi sejumlah <i>output</i> dengan penggunaan <i>input</i> yang minimal. (Anthony dan Govindarajan yang dialihbahasakan oleh Tjakrawala F.X, 2005:23)	<p>Efisiensi Biaya Produksi =</p> $\frac{ABP - RBP}{ABP} \times 100\%$ <p>(untuk periode 2013-2014)</p> <p>Keterangan : ABP = Anggaran Biaya Produksi RBP = Realisasi Biaya Produksi</p>	Rasio
Laba Bersih (Variabel Y)	Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. (Soemarso 2004:55)	Laba bersih = pendapatan - beban-beban (untuk periode 2013-2014)	Rasio

Menurut Sanusi (2014:57) “skala rasio (*ratio scale*) merupakan skala pengukuran yang menunjukkan peringkat, jarak, dan perbandingan *construct* yang diukur”.

3.2.3 Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013:172) bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sedangkan menurut Indriantoro dan Supomo (2014:146) “sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data”.

Sumber data dalam penelitian ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Penulis menggunakan data sekunder pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2014:137) bahwa “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”

Sedangkan menurut Sanusi (2014:104) “data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti”.

Menurut Sugiyono (2014:137) menyebutkan bahwa “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Sedangkan menurut Sanusi (2014:104) “data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain”.

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berupa laporan biaya produksi dan laporan laba/rugi perusahaan PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk di Bandung dari tahun 2013 sampai dengan 2014 yang disajikan dalam bentuk per bulan sehingga berjumlah 24 bulan. Data tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen yang diberikan oleh perusahaan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir (2014:153) “pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2014:224) bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan tersebut dilakukan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Telaah Dokumen

Menurut Sugiyono (2014:240) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Sedangkan menurut Indriantoro dan Supomo (2014:146) bahwa “data dokumenter (*documentary data*) adalah jenis data dari penelitian yang antara lain berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program”.

Kemudian menurut Sanusi (2014:114) menyebutkan bahwa cara dokumentasi adalah sebagai berikut :

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.

Telaah dokumentasi ini digunakan untuk mencari atau memperoleh data berupa catatan, laporan dan dokumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Dokumen tersebut berupa laporan biaya produksi dan laporan laba/rugi periode 2013-2014 yang disajikan dalam bentuk per bulan pada PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk di Bandung.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014:137) menyebutkan bahwa *interview* (wawancara) adalah:

Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Sedangkan menurut Nazir (2014:170) bahwa yang dimaksud dengan wawancara adalah:

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Kemudian menurut Sanusi (2014:105) “wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian”.

Teknik ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan langsung dari bagian akuntansi PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk di Bandung. Informasi tersebut adalah hal-hal mengenai data dan informasi laporan biaya produksi dan laporan laba rugi periode 2013-2014 yang disajikan dalam bentuk per bulan pada PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk di Bandung.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Untuk dapat memberikan informasi yang berguna pemecahan masalah yang sedang diteliti, maka data-data yang telah diperoleh perlu diolah dan dianalisis lebih lanjut. Analisis data merupakan proses penyerdehanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Menurut Nazir (2014:304) “analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2014:243) bahwa “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.

Kemudian menurut Sanusi (2014:115) bahwa “teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya”.

Menurut Sugiyono (2014:147) “teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik”. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan statistik

nonparametris. Menurut Sugiyono (2014:147) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) menurut Sugiyono (2014:148) adalah “teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

Penggunaan statistik parametris dan nonparametris tergantung pada asumsi dan jenis data yang akan dianalisis. Menurut Sugiyono (2014:150) “statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal”. Kemudian penggunaan kedua statistik tersebut juga tergantung pada jenis data yang dianalisis. Menurut Sugiyono (2014:150) “statistik parametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, sedangkan statistik nonparametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis data nominal, ordinal”.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2014:153) “untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan bila datanya berbentuk interval atau rasio, digunakan korelasi produk *moment*: untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris, karena data dalam penelitian ini berbentuk rasio. Kemudian sebelum melakukan uji hipotesis, diperlukannya uji normalitas data karena data harus berdistribusi normal. Selanjutnya untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang mempunyai satu variabel independen dan satu variabel dependen menggunakan analisis Korelasi *Pearson Product Moment*.

Data yang akan dianalisis merupakan dokumen laporan biaya produksi dan laba rugi yang didapat dari teknik-teknik pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data yang dilakukan sebagai persyaratan hipotesis dan pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*, dan analisis

koefisien determinasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS statistics 20 for windows*. Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang menggunakan skala penelitian rasio.

Data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui teknik-teknik pengumpulan data, perlu pengolahan dan penganalisisan lebih lanjut. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* dan analisis koefisien determinasi, perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu sebagai persyaratan hipotesis.

3.2.5.2 Uji Normalitas Data

Menurut Sugiyono (2014:171) menyebutkan bahwa:

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

Untuk itu sebelum peneliti akan menggunakan teknik statistik parametris sebagai analisisnya, maka peneliti harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Ghozali (2013:32) “untuk medeteksi normalitas data dapat juga dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*”.

Menurut Ghozali (2013:32) analisis hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu :

Hipotesis Nol (H₀) : Data terdistribusi secara normal.

Hipotesis Alternatif (H_A) : Data tidak terdistribusi secara normal.

Menurut Ghozali (2013:34) pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis nol diterima yang berarti data terdistribusi secara normal.
- Probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti data tidak terdistribusi secara normal.

3.2.5.3 Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab permasalahan dan hipotesis yang diajukan, maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Menurut Ghozali (2013:96) “analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel”.

Sedangkan menurut Nazir (2014: 398) “ada kalanya seorang peneliti ingin melihat hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel yang lain. Derajat hubungan yang terjadi dinamakan korelasi”.

Analisis korelasi *pearson product moment* digunakan untuk menentukan bagaimana kuatnya hubungan suatu variabel dengan variabel lain, yang dalam penelitian ini adalah efisiensi biaya produksi (X) dengan laba bersih (Y). Menurut Sugiyono (2014:153) “korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen”.

Menurut Sugiyono (2014:183) berikut rumus analisis korelasi tersebut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang akan diteliti dengan menggunakan perhitungan statistik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan merancang Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a). Penetapan Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a) digunakan dengan tujuan untuk mengetahui arah pengaruh antar variabel yang diteliti. Untuk keperluan analisis statistik, hipotesisnya berpasangan dengan Hipotesis Nol (H_0). Untuk menguji hipotesis, dilakukan dengan melalui hipotesis statistik berikut:

Hipotesis: Terdapat pengaruh positif antara efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih.

Dony Achmad Maulana, 2015

PENGARUH EFISIENSI BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uji hipotesis tersebut, maka hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0 : r < 0$: Tidak terdapat pengaruh positif antara efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih.

$H_a : r \geq 0$: Terdapat pengaruh positif antara efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih.

Nilai koefisien korelasi menurut Husein Umar (2008:132), berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut:

- Jika nilai $r > 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar variabel x maka semakin besar variabel y .
- Jika nilai $r < 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu makin kecil nilai variabel x maka makin besar nilai variabel y atau sebaliknya makin besar variabel x maka makin kecil variabel y .
- Jika nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel x dengan variabel y .
- Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$, telah terjadi hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan bagi nilai r yang mengarah ke angka 0 maka garis semakin tidak lurus.

Kriteria penyajiannya, apabila nilai koefisien korelasi (r) di bawah 0 maka H_0 diterima dan menolak H_a . Sebaliknya jika nilai korelasi (r) di atas 0 maka H_a diterima dan menolak H_0 .

Menurut Nafarin (2015:145) bahwa “koefisien korelasi untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X)”.

Sedangkan menurut Arikunto (2013:313) “koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini”.

Hasil perhitungan koefisien dapat diinterpretasikan berdasarkan tabel dibawah ini untuk melihat seberapa kuat tingkat hubungan yang dimiliki antar variabel. Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya, maka penulis menggunakan pedoman yang mengacu pada Sugiyono (2014:184) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2014:184)

Untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y maka digunakan koefisien determinasi (KD) yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan persentase %.

Menurut Nafarin (2015:139) “koefisien determinan (*coefficient determination*) merupakan nilai terpenting karena koefisien determinan menggambarkan seberapa jauh variabilitas Y dipengaruhi variabilitas X”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2014:154) “untuk mencari pengaruh varians variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya koefisien determinasi”.

Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen, maka dapat dihitung koefisien determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \cdot 100\%}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi.

r^2 = Koefisien Korelasi *Product Moment* yang dikuadratkan.

100% = Pengali untuk menyatakan dalam persentase.